

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan tersebut tidak hanya mempermudah proses penyebaran informasi, tetapi juga mengubah pola interaksi sosial serta cara individu menjalin dan membangun hubungan dengan orang lain. Kehadiran internet dan media sosial mendorong perubahan pola komunikasi dari yang sebelumnya lebih banyak berlangsung secara langsung menjadi komunikasi yang dapat dilakukan tanpa dibatasi ruang dan waktu (Meifitri & Susanto, 2020, p. 303). Dalam hal ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi dan hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi digital yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, serta membentuk hubungan sosial dengan orang lain.

Di kalangan mahasiswa, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi, mengikuti perkembangan isu, dan mencari hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana berkomunikasi, memperluas jaringan pertemanan, dan menjaga hubungan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi juga berlangsung melalui ruang digital yang difasilitasi oleh media sosial (Dewi et al., 2025, p. 665).

Pengguna media sosial di kalangan mahasiswa dapat dilihat dari tingginya intensitas pemanfaatan berbagai platform, seperti Instagram, TikTok, dan

WhatsApp. Ketiga media sosial tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi sama-sama memberi ruang bagi penggunanya untuk berinteraksi. Instagram banyak digunakan untuk membagikan aktivitas, pandangan, dan identitas diri melalui unggahan, story, maupun pesan langsung. TikTok menjadi media yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dalam tren, mengekspresikan diri melalui video singkat, serta berinteraksi melalui komentar dan pesan. Sementara itu, WhatsApp lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi personal maupun kelompok, baik untuk menjaga hubungan pertemanan, diskusi, maupun mengatur aktivitas sehari-hari.

Dalam kehidupan mahasiswa, media sosial berperan sebagai ruang interaksi yang memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi sekaligus membangun hubungan sosial. Melalui media sosial, mahasiswa dapat memulai pengenalan, menjalin komunikasi, menjaga kedekatan, serta memperluas relasi. Media sosial juga membantu pengguna menjalin hubungan baik dengan teman lama, lingkungan sekitar, maupun orang yang baru ditemui melalui ruang digital, karena berbagai fitur yang tersedia memungkinkan interaksi berlangsung secara intens dan berkelanjutan (Marchellia & Siahaan, 2022, p. 3). Dengan demikian, media sosial telah menjadi salah satu sarana penting dalam proses pembentukan relasi di kalangan mahasiswa.

Fenomena ini menarik untuk dikaji karena relasi yang terbentuk melalui media sosial berkembang melalui proses komunikasi yang tidak selalu sama dengan interaksi secara langsung (Mussa & Situmorang, 2024, p. 271). Pada awalnya, mahasiswa biasanya menggunakan media sosial untuk tujuan yang sederhana, seperti mengikuti akun tertentu, merespons unggahan, mengirim pesan, atau

bergabung dalam grup percakapan. Namun, seiring berjalannya waktu, interaksi tersebut dapat berkembang menjadi komunikasi yang lebih intens, menumbuhkan rasa nyaman, memperkuat kedekatan, dan pada akhirnya membentuk relasi yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk pola hubungan mahasiswa di era digital.

Penelitian mengenai media sosial memang telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu membahas media sosial sebagai sarana komunikasi, media ekspresi diri, media penyebaran informasi, maupun media dalam hubungan pertemanan (Mussa & Situmorang, 2024, p. 281; Wahyuni & Fajarini, 2025, p. 127). Namun, penelitian yang secara khusus membahas fenomena penggunaan media sosial dalam membentuk relasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh masih terbatas.

Selain itu, kajian yang secara spesifik menyoroti penggunaan Instagram, TikTok, dan WhatsApp sebagai sarana pembentukan relasi mahasiswa juga masih belum banyak ditemukan. Padahal, ketiga media sosial tersebut merupakan platform yang dekat dengan kehidupan mahasiswa dan digunakan secara aktif dalam interaksi sehari-hari (Mussa & Situmorang, 2024, p. 281). Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu diisi untuk memahami bagaimana media sosial digunakan oleh mahasiswa tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sarana membentuk relasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada April 2026 di lingkungan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh, media sosial menjadi sarana yang sangat dekat dengan aktivitas mahasiswa, baik untuk kepentingan akademik maupun nonakademik. Mahasiswa

tidak hanya menggunakan media sosial untuk mencari informasi atau hiburan, tetapi juga untuk membuka komunikasi, menjalin kedekatan, menjaga hubungan pertemanan, serta membangun relasi dengan sesama mahasiswa maupun dengan orang lain di luar lingkup kampus. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki fungsi sosial yang penting dalam kehidupan mahasiswa.

Berdasarkan data Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh tahun 2024, jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 231 orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 merupakan kelompok yang cukup relevan untuk dijadikan subjek penelitian karena berada dalam lingkungan akademik yang aktif dan dekat dengan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Prodi Ilmu Komunikasi Unimal, 2024, sebagaimana dikutip dalam Barus, 2025, p. 4).

Untuk mengkaji fenomena tersebut, peneliti memandang bahwa penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa tidak hanya dapat dilihat sebagai aktivitas komunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian dari proses sosial yang berkaitan dengan pembentukan relasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena penggunaan media sosial dalam membentuk relasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh. Agar pembahasan lebih terfokus dan tidak melebar, penelitian ini dibatasi pada penggunaan Instagram, TikTok, dan WhatsApp.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana fenomena penggunaan media sosial dalam membentuk relasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar data yang diperoleh tetap relevan dengan subjek penelitian dan tidak keluar dari pembahasan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada fenomena penggunaan media sosial dalam membentuk relasi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh, khususnya melalui Instagram, TikTok, dan WhatsApp.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh menggunakan media sosial dalam membentuk relasi, khususnya melalui Instagram, TikTok, dan WhatsApp.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pemahaman dalam kajian Ilmu Komunikasi mengenai penggunaan media sosial dalam membentuk relasi di ruang digital

- b. Memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian komunikasi digital, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan Instagram, TikTok, dan WhatsApp di kalangan mahasiswa.
- c. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas penggunaan media sosial, interaksi sosial, dan pembentukan relasi di kalangan mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh mengenai penggunaan media sosial dalam membentuk relasi. Melalui penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai sarana interaksi dan pembentukan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Lingkungan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan lingkungan kampus, khususnya di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh, dalam memahami fenomena penggunaan media sosial serta perannya dalam membentuk relasi di kalangan mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan media sosial, interaksi digital, dan pembentukan relasi di kalangan mahasiswa.